



Analisis SWOT Pelaksanaan Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di STAI Yogyakarta

Ria Nurhayati*

STAI Yogyakarta

*penulis kosreponden, email: rianurhayati07@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Salah satu perubahan adalah tentang pelaksanaan perkuliahan yaitu adanya perkuliahan daring (dalam jaringan). Penulis melakukan penelitian tentang pelaksanaan perkuliahan daring di STAI Yogyakarta dengan menggunakan metode Analisis SWOT yang bertujuan untuk menganalisis kelebihan, kekurangan, tantangan dan ancaman dalam proses perkuliahan daring di STAI Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menemukan berbagai faktor internal dan eksternal, yang kemudian di analisis untuk ditemukan berbagai strategi untuk mengatasi kelemahan dan meningkatkan kelebihan yang dimiliki STAI Yogyakarta. Strategi- strategi tersebut terbagi menjadi empat macam yaitu strategi *Strength-Opportunities* (SO), *Weaknesses- Opportunities* (WO), *Strength- Threats* (ST) dan *Weaknesses- Threat*(WT).

Kata Kunci: covid-19, perkuliahan daring, analisis SWOT.

Abstract

The Covid-19 pandemic has brought major changes in various fields of life, including the field of education. One of the changes is about the implementation of lectures, namely the existence of online lectures (in the network). The author conducted research on the implementation of online lectures at STAI Yogyakarta using the SWOT Analysis method which aims to analyze the advantages, disadvantages, challenges and threats in the online lecture process at STAI Yogyakarta. The results of the research conducted by the authors found various internal and external factors, which were then analyzed to find various strategies to overcome the weaknesses and improve the strengths of STAI Yogyakarta. These strategies are divided into four types, namely *Strength-Opportunities* (SO), *Weaknesses-Opportunities* (WO), *Strength-Threats* (ST) and *Weaknesses-Threats* (WT) strategies.

Key words: covid 19, Online Learning, SWOT Analysis.

Pendahuluan

Adanya pandemi *covid 19* yang menyebar ke seluruh penjuru dunia, membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia (Ayuningtyas 2020; RI

2020). Jika sebelumnya manusia dapat bebas ke mana saja, dapat bebas bertemu siapa saja, namun karena wabah *covid 19* kehidupan manusia seakan tiba-tiba terkurung. Keterbatasan mengakses dunia luar, menyebabkan dampak yang begitu besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Pandoman 2020; Telaumbanua 2020; Yunus dan Rezki 2020).

Tidak terkecuali di Indonesia, aspek ekonomi, sosial budaya, keagamaan, pendidikan dan lainnya ikut terdampak adanya pandemi *covid 19*. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor pendidikan. Pandemi *covid 19* memaksa terjadinya perubahan dalam pelaksanaan pendidikan (Ayuningtyas 2020; Santoso 2020; Setyowati, Hidayati, dan Hermawan 2020). Hampir semua instansi pendidikan, mulai dari tingkat PAUD sampai Perguruan tinggi menggunakan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Hal ini dilakukan agar proses pendidikan tetap berjalan di tengah pandemi *covid 19* (Kementerian Agama RI n.d.).

Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta, terletak di pusat kota kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Mahasiswa STAI Yogyakarta berasal dari berbagai macam latar belakang ekonomi dan geografis tempat tinggal yang berbeda-beda. Hal ini tentu dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perkuliahan daring yang dilakukan di STAI Yogyakarta. Di sisi lain, kesiapan STAI Yogyakarta untuk melaksanakan perkuliahan daring pun juga dapat dikatakan belum ada dikarenakan tidak ada rencana ataupun persiapan sebelumnya untuk melaksanakan perkuliahan daring. Selama ini STAI Yogyakarta masih melakukan perkuliahan dengan cara tatap muka. Setelah mencermati beberapa faktor tersebut maka penulis menggunakan analisis SWOT untuk menemukan kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan perkuliahan daring di STAI Yogyakarta.

Analisis SWOT merupakan analisis yang dilakukan dengan mencari hubungan antara unsur internal yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur eksternal yaitu strategi dan ancaman (Rangkuti, 2006: 11). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan perkuliahan daring di STAI Yogyakarta dan selanjutnya menganalisis kelemahan dan kelebihan yang

dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan daring di STAI Yogyakarta.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode analisis SWOT. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) (Affifudin dan Saebani 2009; Moleong 2011). Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna (Sugiyono, 2017: 15). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi yang dilakukan secara online. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang dengan pengambilan sampel dilakukan secara random. Sampel terdiri dari 22 dosen tetap di STAI Yogyakarta dan 50 mahasiswa yang tersebar di 5 program studi yang ada di STAI Yogyakarta.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa tabel, grafik, bagan, maupun berbentuk uraian singkat dan sejenisnya. Selanjutnya data yang telah disajikan dapat ditarik kesimpulan, dan jika kesimpulan tersebut didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Affifudin & Saebani, 2009: 140-141). Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis jawaban responden dan mengelompokkan ke dalam matrik SWOT yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dan selanjutnya dapat dianalisis untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1
Analisis SWOT

MATRIK SWOT	Strengths	Weaknesses
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran mudah diikuti karena mahasiswa sudah tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan memahami materi karena tidak disampaikan dengan tatap muka. • Dosen langsung

	<p>asing dengan Aplikasi yang digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jam kuliah jadi lebih fleksibel berdasarkan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. • Aplikasi yang digunakan tergantung kesepakatan antara dosen dan mahasiswa • Semua mahasiswa memiliki smartphone • Efisien tempat, waktu dan biaya karena dapat dilakukan di mana saja • Dapat melakukan aktivitas yang lain ketika tidak perlu datang ke kampus 	<p>memberikan tugas tanpa ada penjelasan tentang materi sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sinyal yang tidak stabil karena keadaan geografis • Ada sebagian mahasiswa yang belum menguasai aplikasi pembelajaran online • Kemampuan saya tangkap mahasiswa yang berbeda-beda. • Tidak semua mahasiswa aktif berpartisipasi saat daring • Belum ada bantuan kuota baik untuk dosen maupun mahasiswa • Kurangnya apresiasi baik dari dosen maupun mahasiswa • Kadang terjadi missskomunikasi • Kebanyakan hanya diskusi saja, peruliahan kurang variatif • Pengawasan kurang
Opportunities	Strategi(S-O)	Strategi(W-O)

<ul style="list-style-type: none"> • Menambah wawasan baru tentang teknologi dalam pembelajaran • Meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. • Ujian tidak perlu mencetak lembar jawab, jadi bisa mengurangi anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat aplikasi khusus di web kampus yang nantinya seluruh dosen dapat mengupload materi kuliah di situ dan mahasiswa juga mengakses di satu pintu • Dosen menyusun tugas kuliah yang lebih aplikatif dan tidak melulu teoritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen membuat materi perkuliahan dengan lebih variatif • Kampus mengusahakan untuk bantuan kuota internet • Dosen memberikan tanggapan feedback atas tugas-tugas mahasiswa dan sebaliknya. • Pelatihan pembelajaran daring untuk dosen
<p>THREATS</p>	<p>STRATEGI(S-T)</p>	<p>STRATEGI(W-T)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi belajar menurun • Sebagian mahasiswa merasa bosan dan sulit berkonsentrasi ketika kuliah online. • Materi perkuliahan tidak tersampaikan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengertian bahwa perkuliahan daring banyak manfaat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki manajemen perkuliahan sehingga mahasiswa yang tinggal di daerah sulit jaringan tetap dapat mengakses. • Adanya aplikasi absensi online yang otomatis. • Petugas Administrasi mengusahakan bantuan paket kuota untuk mahasiswa dan dosen. • Dosen memberikan kuis di

		setiap sesi perkuliahan.
--	--	--------------------------

Berdasarkan tanggapan responden, maka diperoleh hasil bahwa perkuliahan daring di STAI Yogyakarta dilakukan dengan berbagai aplikasi, seperti *zoom meeting*, *google meeting*, whatsapp grup dan video call. Setelah melakukan pengelompokan berbagai faktor internal dan eksternal, maka data yang diperoleh dapat dianalisis.

Strategi(S-O). Strategi yang diperoleh dari hasil analisis kekuatan dan kesempatan yang ada di STAI Yogyakarta adalah: Pertama, diperlukan pengembangan website kampus dan selanjutnya menyediakan aplikasi pembelajaran daring. Dengan langkah seperti ini maka segala aktifitas perkuliahan dapat dilakukan dengan satu pintu. Selama ini komunikasi antara dosen-mahasiswa- tata usaha dilakukan dengan whatsapp grup, dengan kampus memiliki website yang memadai maka akan mempermudah sosialisasi berbagai informasi tentang perkuliahan maupun info lainnya. Kedua, untuk lebih meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, dosen perlu memberikan tugas perkuliahan yang aplikatif, sehingga mahasiswa akan lebih tertantang untuk mengerjakan tugas, jika dibandingkan dengan membuat makalah atau tugas teoritis lainnya.

Strategi(W-O). Pertama, permasalahan yang banyak ditemukan adalah kurang stabilnya sinyal di tempat tinggal mahasiswa ataupun dosen. Hal ini dapat terjadi karena cuaca ataupun karena keadaan geografis di Gunungkidul. Dengan membangun aplikasi pembelajaran daring satu pintu maka mahasiswa dapat mengakses materi yang disediakan dosen kapan saja. Kedua, pihak kampus hendaknya mengusahakan bantuan kuota agar dapat merata ke seluruh mahasiswa dan dosen agar perkuliahan tidak terhambat. Tata usaha hendaknya memberikan sosialisasi tentang bantuan kuota dari Kemendikbud sehingga tidak ada miskomunikasi antara mahasiswa dan pihak kampus. Tentang bagaimana syaratnya dan untuk siapa saja hendaknya seluruh informasi disampaikan dengan terbuka dan tepat waktu. Ketiga, dosen tidak hanya memberikan tugas dan materi saja, namun *feedback* atau umpan balik sangatlah diperlukan untuk menegaskan atau menyimpulkan materi yang telah dibahas. *Feedback* juga dapat berupa motivasi ataupun

apresiasi atas partisipasi aktif dari mahasiswa dalam perkuliahan. Begitu pun dengan mahasiswa, apresiasi kepada dosen juga diperlukan sebagai bentuk partisipasi dalam perkuliahan. Keempat, dosen perlu dibekali dengan pelatihan perkuliahan daring. Bukan tidak mungkin bahwa perkuliahan daring akan dilanjutkan sebagai alternatif lain dalam perkuliahan.

Strategi (S-T). Dari hasil analisis strength dan threat yang diperoleh dalam kuesioner maka dapat ditemukan strategi apa saja yang dapat dilakukan oleh STAI Yogyakarta, yaitu: Dosen di awal perkuliahan memberikan pengertian dan penjelasan tentang banyaknya manfaat ataupun keuntungan yang diperoleh dari pelaksanaan perkuliahan daring. Keuntungan perkuliahan daring antara lain adalah: waktu pelaksanaan yang fleksibel, hemat biaya transportasi dan tenaga. Dengan pemberian pengertian kepada mahasiswa diharapkan mahasiswa lebih bersemangat dan tetap disiplin mengikuti perkuliahan daring sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Strategi (W-T). Dari hasil analisis ancaman yang dapat terjadi pada perkuliahan daring di STAI Yogyakarta, maka ditemukan beberapa strategi yang dapat dilakukan, antara lain: Pertama, memperbaiki manajemen perkuliahan, baik sistem absensinya maupun sistem pembelajarannya. Proses perkuliahan daring selama ini banyak dilakukan hanya pemberian soal dan mahasiswa mengirimkan jawaban atau sekedar diskusi melalui aplikasi online. Dari hasil kuesioner ditemukan bahwa tidak sedikit mahasiswa yang merasa bosan dan materi perkuliahan tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu perlu perbaikan manajemen perkuliahan daring, baik dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun mahasiswa agar perkuliahan dapat berjalan dengan efektif. Kedua, tentang absensi perkuliahan, diharapkan kampus menyediakan aplikasi absen online, sehingga mahasiswa yang masuk dapat terdeteksi dengan benar. Selama ini banyak mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dari awal hingga akhir, namun tetap terhitung masuk. Hal seperti ini dapat diatasi dengan aplikasi absen online, jadi mahasiswa masuk jam berapa, mengumpulkan tugas jam berapa dapat dikroscek kembali. Dan aplikasi seperti ini akan mempermudah kinerja tenaga kependidikan dalam

mengurusi absensi mahasiswa. Ketiga, bantuan kuota dalam perkuliahan daring seperti kebutuhan pokok yang harusnya terepenuhi, karena disediakan juga dari pemerintah. Tidak hanya permasalahan signal, tetapi kebutuhan pembelian kuota untuk perkuliahan online juga menjadi salah satu permasalahan dari mahasiswa. Keempat, pemberian kuis di setiap sesi perkuliahan. Jika selama ini perkuliahan daring masih banyak yang belum efektif, maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah pemberian kuis di setiap sesi perkuliahan. Hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi yang telah dibahas dalam perkuliahan.

Penutup

Hasil analisis SWOT tentang pelaksanaan perkuliahan di masa pandemi covid 19 STAI Yogyakarta dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan daring maupun luring di kampus STAI Yogyakarta. Adapun hasil analisis diperoleh empat macam strategi yaitu, strategi *Strength- Opportunities* (SO), *Weaknesses- Opportunities* (WO), *Strength- Threats* (ST) dan *Weaknesses- Threat* (WT). Strategi *Strength- Opportunities*, meliputi: Membuat aplikasi khusus di web kampus yang nantinya seluruh dosen dapat mengupload materi kuliah di situ dan mahasiswa juga mengakses di satu pintu. Dosen menyusun tugas kuliah yang lebih aplikatif dan tidak melulu teoritis. Strategi *Weaknesses- Opportunities* meliputi: Dosen membuat materi perkuliahan dengan lebih variatif, Kampus mengusahakan untuk bantuan kuota internet, Dosen memberikan tanggapan feedback atas tugas-tugas mahasiswa dan sebaliknya serta mengadakan pelatihan pembelajaran daring untuk dosen. Strategi *Strength- Threats* adalah dengan emberikan pengertian bahwa perkuliahan daring banyak manfaat. Strategi *Weaknesses- Threat* meliputi: Memperbaiki manajemen perkuliahan sehingga mahasiswa yang tinggal di daerah sulit jaringan tetap dapat mengakses, adanya aplikasi absensi online yang otomatis, petugas administrasi mengusahakan bantuan paket kuota untuk mahasiswa dan dosen serta dosen memberikan kuis di setiap sesi perkuliahan.

Manajemen perkuliahan hendaknya selalu diperbaiki, baik untuk pelaksanaan perkuliahan daring maupun luring. Perbaikan manajemen perkuliahan dilakukan agar tercipta suasana akademik yang mendukung pelaksanaan perkuliahan berjalan dengan baik dan efektif. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam memperbaiki manajemen perkuliahan di STAI Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Affifudin, dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Bandung: Pustaka Setia.
- Ayuningtyas, Dumilah, ed. 2020. *Bunga Rampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat#Dirumahaja*. Depok: PDProkami Kota Depok.
- Kementerian Agama RI. n.d. *Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 657/03/2020 Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) Di Lingkungan PTKI*.
- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pandoman, Agus. 2020. "Analisis Quietus Politik Terhadap Upaya Pemerintah Menangani Wabah Covid-19 Pasca Deklarasi Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 10(1):1–12.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT: Membedah Kasus Bisnis*. kesebelas. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- RI, Kementerian Kesehatan. 2020. "Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Update 6 Maret 2020." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* 2019:1–9.
- Santoso, F. Setiawan. 2020. "Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan Covid-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 10(1):13–26.
- Setyowati, Erna, Ika Septi Hidayati, dan Toto Hermawan. 2020. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs Darul Ulum Muhammadiyah Galur." *Intersections* 5(2):26–37. doi: 10.47200/intersections.v5i2.553.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
- Telaumbanua, Dalinama. 2020. "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia." *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12(1):59–70.
- Yunus, Nur Rohim, dan Annissa Rezki. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7(3):227–38. doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.

